

LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rowanungun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759001, (021) 4893668, email: bakhun.akademik@unj.ac.id

Nomor : 14747/UN39.12/KM/2019

29 Oktober 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah
Sunrise Garden, Jl. Surya Sarana No.6C, RT.005/RW.011,
Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ahmad Farhan
Nomor Registrasi : 4715153681
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pembentukan Kemandirian Siswa Remaja (Studi Kasus Siswa SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta)"**.

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat
Woro Sasmito, S.H.
NIP. 19630403 498510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam



YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSHIDDIQIYAH JAKARTA
SMP MANBA'UL ULUM

TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Jl. Panjang No.6 C Kedoya Utara Kebon Jeruk 11520 Jakarta Barat
Telp/Fax :(021) 563 2332 email : smp_asisco@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 455/ A-2/ SMP-Ashd / IX/ 19

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMP Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Farhan
NIM : 4715153681
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **"Pembentukan Kemandirian Siswa dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta)"**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 November 2019

Kepala Sekolah

H. Sadeli, M.Pd

Nik. 2000.003



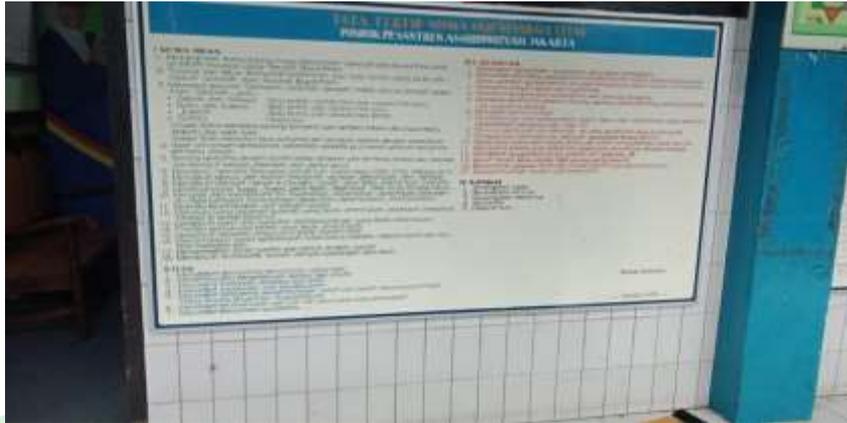
Setelah wawancara dengan salah satu Guru PAI SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta Pak Syaiful



Setelah wawancara dengan bagian Kurikulum dan Kepala Sekolah SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta Pak Rahman dan Pak H. Sadeli



peneliti setelah melakukan wawancara kepada beberapa siswa SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta



Papan yang berisi tentang aturan, kewajiban dan hak siswa di SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta



Observasi suasana kegiatan belajar mengajar PAI di kelas yang dilakukan oleh guru



siswa yang mengerjakan angket yang diberikan oleh peneliti



Buku bahan ajar yang menjadi pegangan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar PAI



Sarana Prasarana Sekolah meliputi Lapangan, Kantor, Ruang Guru, Masjid, Perpustakaan, dan Ruang Kelas

LAMPIRAN WAWANCARA

Kisi-Kisi Pedoman Lembar Wawancara

Pembentukan Kemandirian Siswa dalam Pendidikan Agama Islam

Narasumber : Ahmad Saipul, S. HI

Tanggal : Rabu, 2 Desember 2019

Tempat : Kantor SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta

Waktu : 11.25-12.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama bapak menjadi Guru Pendidikan agama islam di Jakarta?	Saya telah menjadi guru mata pelajaran PAI dari tahun 2015 yang sebelumnya mengampu pelajaran Bahasa arab
2.	Sebagai wali kelas, bagaimana latar belakang siswa di kelas 8.1?	Alhamdulillah untuk latar belakang siswa di sekolah ini khususnya kelas 8.1 bermacam-macam seperti masyarakat ada yang pedagang, terpelajar, serabutan dan juga dengan beragam latar belakang keluarga siswa yang bermacam-macam pula ada yang lengkap keluarganya, ada yang <i>broken home</i> , dan intensi mereka untuk belajar di tempat ini juga beragam, ada yang karena keinginan sendiri, ada yang karena dorongan orang tua kepada anak untuk belajar disini
3.	Kurikulum apa yang digunakan di SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta?	Alhamdulillah kurikulum yang digunakan di sekolah ini berdasarkan kurtilas meskipun masih berproses belajar dari kurikulum sebelumnya.
4.	Sejak kapan kegiatan pembelajaran berbasis karakter dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam?	Kegiatan berbasis karakter dimulai semenjak tahun 2017 walaupun masih banyak transisi untuk belajar dari segi pembelajaran dan penilaian

5.	Nilai karakter apa yang sudah dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?	Nilai karakter yang sudah diberikan kepada siswa yang utama adalah akhlakul karimah sesuai dengan cita-cita pesantren dan kepribadian
6.	Apakah menurut bapak nilai kemandirian itu penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam?	Kemandirian disini saya artikan dengan tanggung jawab dan mengerti bagaimana posisi dari pribadi seperti tugas, mengatur ekonomi, mengatur kegiatan.
7.	Bagaimana pendapat bapak tentang nilai kemandirian yang terdapat dalam kurikulum 2013?	Secara pribadi masih belajar dari model transisi dari cara belajar dan kurikulum sebelumnya
8.	Bagaimana metode bapak untuk membentuk nilai kemandirian siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam?	Seperti dalam pembelajaran sebelum dimulai untuk diajarkan senantiasa berdoa dan untuk mengajak siswa untuk berpendapat dan percaya diri dalam pembelajaran
9.	Bagaimana cara guru dalam membentuk nilai tanggung jawab kepada anak-anak?	Karena kultur di pesantren yang belajar di sekolah maka guru harus menyesuaikan dengan beban tugas yang menjadi tanggung jawab yang diberikan oleh pesantren dikhawatirkan dengan tugas atau beban terlalu banyak akan mengakibatkan siswa menjadi terbebani. Maka saya mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari tentang pembelajari
10.	Bagaimana cara guru dalam membentuk nilai kemandirian pribadi kepada anak-anak?	Pertama kita memberikan stimulasi, seperti menceritakan kisah-kisah orang-orang yang sukses dengan kiat-kiat mereka menjadi yang sukses dan memantapkan pribadi siswa bahwa siswa bisa melakukan sesuatu sendiri
11.	Bagaimana karakter siswa SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta saat proses pembelajaran pendidikan agama islam?	Fluktuatif terkadang karena siswa motivasinya turun naik, maka guru berupaya dengan merangsang dengan manfaat dari pembelajaran tersebut biasanya dengan menghafal dan mempraktikkan sesuatu

12.	Apakah siswa SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta sudah menerapkan nilai kemandirian saat proses pembelajaran pendidikan agama islam?	Dalam proses penilaian guru berupaya untuk menularkan sikap berdiri sendiri kepada siswa dengan cara membuat kelompok belajar. Dengan cara tersebut siswa dapat mengukur dirinya dalam kelompok serta percaya diri dan menularkan sikap yang baik kepada teman-temannya
13.	Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi nilai kemandirian siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam?	Faktor yang mempengaruhi adalah semangat dan motivasi siswa. Seperti siswa yang telah masuk sekolah di pondok pesantren disini secara otomatis harus siap untuk menerima apapun yang menjadi tugas dan kewajiban mereka. Lingkungan teman yang baik dapat memberikan support dalam mendidik karakter kemandirian siswa
14.	Apa saja faktor penghambat yang membuat siswa acuh saat pembelajaran pendidikan agama islam?	Faktor yang menghambat diantaranya adalah kenyamanan dari fasilitas dari sekolah yang belum maksimal dikarenakan sekolah mendanai dirinya secara mandiri sehingga perlu waktu untuk melengkapi fasilitas belajar siswa seperti kelengkapan kelas, media pembelajaran dan sebagainya
15.	Apa saja tantangan yang dihadapi oleh bapak dalam menerapkan nilai kemandirian saat pembelajaran pendidikan agama islam?	Tantangan yang dihadapi yakni menjalankan tugas dengan fasilitas yang ada sehingga mampu menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan baik dan nyaman
16.	Apakah nilai kemandirian siswa sudah tercapai maksimal saat proses pembelajaran?	Untuk presentase kemandirian siswa yang tercapai baru sekitar 50 persen dikarenakan siswa masih usia belia yakni remaja awal yang berarti masa transisi
17.	Saran apa yang akan bapak berikan untuk meningkatkan nilai kemandirian dalam pembelajaran pendidikan agama islam?	Saran yang diberikan yakni menambah kapasitas dan fasilitas yang menunjang pembelajaran sehingga lebih membuat siswa

		<p>tertarik dalam pembelajaran, karena PAI merupakan mata pelajaran yang unik yakni satu mata pelajaran keislaman yang mencakup beberapa cabang pembelajaran islam seperti fikih, sejarah, akhlak, dan ibadah maka dibutuhkan pendalaman materi sehingga tidak melompat-lompat dan fokus mempelajari meskipun memang sudah seperti itu bahan ajarnya agar lebih</p>
--	--	---



Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Drs. H. Sadeli, M.Pd

Jam : 09.30 WIB.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa visi dan misi sekolah ini?	Untuk menjawab pertanyaan ini silakan nanti minta kepada bagian kurikulum untuk profil sekolah yang lebih lengkap
2. Bagaimana struktur organisasi di sekolah?	
3. Bagaimana keadaan sarana prasarana di sekolah?	
4. Bagaimana keadaan staff tenaga pengajar di sekolah?	
5. Bagaimana keadaan lingkungan di dalam dan luar sekolah?	
6. Bagaimana keadaan siswa di sekolah ini?	
7. Bagaimana sejarah terbentuknya SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta?	SMP Manbaul ulum itu merupakan lembaga sekolah formal yang menjadi bagian dari yayasan pondok pesantren Asshiddiqiyah, jadi setiap jenjang pendidikan misalnya SMP Manbaul Ulum, Mts Manbaul Ulum, SMA Manbaul Ulum, Madrasah Aliyah Manbaul Ulum. Untuk SMP di jakarta ini berdiri pada tahun 2000/2001 dan berdiri hingga sekarang dengan dua kelas. Kelas putri satu kelas dan kelas putra satu kelas dan berkembang hingga kini menjadi 15 kelas. 8 kelas putra dan 7 kelas putri. Dengan keadaan terpisah antara putra dan putri yang terletak untuk putri di lantai 2 gedung dan putra lantai 4.
8. Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah ini?	kurikulum yang dipakai di sekolah ini adalah perpaduan antara kurikulum diknas dan pesantren. kurikulum diknas tetap digunakan seratus persen dan ditambah dengan kurikulum pesantren dengan memasukkan pendidikan agama islam, al-quran, materi kitab salaf materi pembiasaan. Materi pembiasaan ini yang digunakan kepada santri atau siswa dari semenjak bangun tidur hingga tidur kembali dengan segala macam doa dan akhlak kepada

	kiai dan keluarga kiai itu diajarkan pada materi pembiasaan.
9. Apa konsep kemandirian menurut bapak?	kemandirian itu adalah sama seperti dengan tujuan dalam visi dan misi di Asshiddiqiyah ini yakni mendidik anak-anak siswa/santri yang mandiri. Mandiri disini adalah siswa yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri baik secara pribadi maupun sosial. Di pondok ini ditumbuhkan kemandirian dengan cara tidak berhubungan dengan orang tua. Sehingga dengan seperti itu untuk hidup mandiri dengan bagaimana mengelola hidup sendiri belajar sendiri. Dengan kemauan yang kuat untuk belajar maka itu yang diajarkan di Asshiddiqiyah
10. Diantara ciri orang yang mandiri disebutkan terdapat sikap individu yang berdiri sendiri, stabilitas dan bertanggung jawab, Apakah sekolah mendorong siswa kearah tersebut?	untuk treatment kepada siswa untuk mempunyai kemandirian yakni diberikan tanggung jawab dengan cara diberikan jadwal secara teratur di SMP. Jadi anak-anak itu diatur secara bel untuk kegiatan. Dimulai dari jam 4 dibunyikan bel kegiatan untuk tahajud, setengah 7 dibunyikan bel untuk berangkat ke sekolah dan sholat dhuha, pukul 1 untuk pulang sekolah. Dengan jadwal yang telah tertata rapih. Apabila ada yang melanggar dari jadwal seperti sholat jamaah semauanya waktunya maka akan di tahzir/hukuman yang mendidik.
11. Apa kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembentukan kemandirian siswa?	selain ada pelajaran di dalam sekolah dan di pondok ada pembelajaran di luar kelas disebut dengan study tour. Kegiatan mutholaah dalam rangka mengulang pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran untuk besok hari.
12. Bagaimana penaggulangan siswa yang memiliki masalah di SMP Manbual Ulum Asshiddiqiyah Jakarta?	adapun orang-orang yang melanggar aturan kita akan proses mulai dari wali kelas, bekerja sama dengan guru, kesiswaan, BP, kurikulum kemudian kepala sekolah, apabila masih melanggar akan diserahkan ke bidang asisten pengasuh pendidikan pesantren dan pengasuh. Apabila masih melanggar tidak langsung dipulangkan kepada orang tua. Melainkan dikirim untuk dididik di Asshiddiqiyah cijeruk bogor pembinaan 3 bulan khusus bagi anak yang telah melanggar aturan. Lalu perjanjian dan dikembalikan kepada orang tua apabila sudah melanggar perjanjian.
13. Apakah siswa memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki kemandirian dan prestasi dalam belajar?	untuk siswa yang berprestasi di SMP Manbual Ulum kita berikan dengan beasiswa, sertifikat dan bonus-bonus kegiatan disamping pujian dari guru-guru.

Lembar Wawancara Kurikulum

Pembentukan Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : 12 November 2019

Narasumber : Ust. Abdul Rahman Malieky, S.Hi

Waktu : 09.10 - 09.40

Pertanyaan	Jawaban
1. Kurikulum apa yang dipakai di sekolah ini dalam membentuk kemandirian siswa?	kurikulum yang digunakan pada resmi adalah kurikulum pemerintah 2013 dan dengan basis pesantren maka kurikulum nasional kita padukan dengan kurikulum pesantren. Ada materi-materi tambahan seperti pembelajaran kitab-kitab salaf, materi al-quran dan materi pembiasaan. Materi pembiasaan itu merupakan materi untuk anak-anak agar terbiasa dengan amaliah keseharian aswaja seperti puasa. Juga ada muatan lagi yakni sorof. Jadi kita <i>combine</i> tidak murni pengajaran dari kurikulum nasional yang menjadi internal sekolah. Karena mereka terdapat pada lingkungan pesantren. Siswa mengikuti kegiatan kepesantrenan, sekolah hanya mengakomodir materi-materi yang terdapat pada kurikulum.
2. Kemandirian menurut bapak seperti apa?	Kemandirian menurut saya adalah karakter yang membuat seseorang berbuat sesuatu hal tanpa arahan dari seseorang. Tentunya dalam hal yang positif.
3. Sejauh mana dan Bagaimana pembentukan kemandirian di sekolah ini dilaksanakan?	Untuk mengukur keberhasilan bisa dikatakan berhasil, pembentukan kemandirian siswa ini bisa dikaitkan dengan bagaimana bersekolahnya siswa di sini. Dengan sistem <i>boarding school</i> yang menjadikan siswa jauh dari orang tua dan

	menetap di sekolah sebagai siswa sekaligus santri mengharuskan siswa membimbing dirinya sendiri untuk memenuhi kebutuhan pribadinya.
4. Apakah sudah berhasil dalam membentuk kemandirian siswa?	Bila dikaitkan dengan konsep <i>boarding school</i> sudah bisa dikatakan bisa membuat siswa menjadi mandiri dengan serangkaian proses kemandirian seperti kegiatan pondok dan sekolah namun masih dalam pengawasan dari guru dan pengasuh dari pondok pesantren.
5. Apakah semua guru bidang studi wajib memasukkan poin kemandirian siswa pada pembelajaran di kelas?	Guru yang bertanggung jawab dalam membina akhlak dan sikap siswa ada namanya wali kelas yang bertugas untuk menilai dan bertanggung jawab atas 25-30 orang di kelas, dalam kurikulum 2013 sebagai yang mampu menilai sikap dan akhlak yakni guru BP, guru PKN dan guru PAI. Keempat elemen ini yang membantu dalam menilai sikap siswa perorangan yang dicantumkan di rapor.
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah mendukung pelaksanaan pembentukan kemandirian siswa?	Untuk fasilitas dari sekolah dan pondok terutama asrama yang menjadi titik sentral dari pembinaan santri di lingkungan pesantren dan sekolah ditambah dengan fasilitas lainnya seperti masjid dan lapangan dan sebagainya dalam menunjang aktivitas santri.
7. Apakah pelaksanaan pembentukan kemandirian telah sesuai dengan kurikulum di sekolah?	dalam penerapan kemandirian siswa kita atur secara jenjang. Untuk kelas 7 kita khususkan pada penguatan dan penguasaan ibadah yakni pembiasaan ibadah wajib untuk kelas 7 dikarenakan mereka anak baru dan harus dibiasakan. Menginjak ke kelas 8 mulai mengarah kepada kemandirian siswa dengan penerapan keorganisasian dimana mereka akan dilantik sebagai OSIS yang mereka akan mengkoordinir kegiatan dan mengayomi. Untuk kelas 9 demi jangka kedepan menghasilkan lulusan yang kompeten maka mereka dibekali

	<p>oleh keterampilan, skill, minat dan bakat mereka kita kuatkan meskipun sudah dibekali di kelas 7 dan kelas 8. Maka untuk kompetisi-kompetisi kita mengirimkan kelas 9 di prioritaskan supaya mentalitasnya kuat dan pengalaman lebih dini. Adapun yang berhubungan dengan keseharian siswa SMP pada setiap hari pagi jam 7 kita buat mereka untuk sholat dhuha berjamaah sebelum masuk kelas.</p>
<p>8. Apa faktor penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa di sekolah?</p>	<p>Faktor yang menjadi penghambat dalam pembentukan kemandirian siswa adalah diantaranya faktor eksternal yakni, lingkungan pertemanan yang menjadi kendala, dikarenakan latar belakang siswa yang beraneka ragam dan ditambah dengan kondisi letak pesantren dan sekolah yang di tengah kota menjadi pemicu pengaruh buruk.</p>
<p>9. Apa solusi untuk masalah yang menghambat pembentukan kemandirian siswa?</p>	<p>Solusi pembinaan bagi siswa yang mengalami masalah di sekolah adalah dengan mekanisme pembinaan dengan cara dinasihati oleh guru terkait, lalu wali kelas, guru BP, lalu ke bagian keamanan pondok pesantren, lalu kepada pengasuh pondok pesantren, dan apabila masih mengerjakan larangan atau bermasalah akan di berikan surat peringatan dan skorsing, jika masih melanggar akan dikirim ke Pondok Pesantren Asshiddiqiyah di Cijeruk sebagai langkah terakhir sebelum dipulangkan kepada orang tua.</p>

Lembar Wawancara Siswa

Pembentukan Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam

Narasumber : 4 orang siswa kelas 8

Tanggal : 27 November 2019

Tempat : Ruang Tamu SMP Manbaul Ulum Asshddiqiyah Jakarta

Waktu : 10.15-10.35 WIB.

A. Kepada Peserta didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ananda ketahui tentang nilai kemandirian?	Kemandirian adalah kita mampu memenuhi kebutuhan kita dengan upaya kita sendiri tanpa bantuan orang lain.
2.	Apakah kamu merasa bersemangat ketika belajar PAI di kelas?	Tergantung, terkadang saya merasa bersemangat dikarenakan ustadznya asik, tapi terkadang bosan ketika sedang belajar karena gaya guru yang menyampaikan terlalu banyak bercerita ditambah lagi apabila ada kegiatan semalam yang membuat saya tidak bersemangat karena mengganggu waktu istirahat saya.
3.	Bagaimana keadaan kelas saat pelajaran PAI berlangsung?	Ya keadaan kelas kadang terasa hangat karena ustadznya asik tidak terlalu kaku dan selalu meminta pendapat dalam pembelajaran kepada siswa lainnya
4.	Bagaimana sikap ananda jika ada teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran PAI?	Jika ada perbedaan pendapat yaa saya maklumi dan biasanya kita berbicara dan diskusi kenapa bisa terjadi perbedaan pendapat
5.	Apakah kamu selalu menaati peraturan di sekolah dan pondok pesantren?	Ya situasional kak, terkadang kita patuh dengana aturan pondok dan sekolah, tapi terkadang tidak kak
6.	Apakah kamu mengetahui manfaat dari peraturan tersebut?	Yaa untuk manfaat dari aturan yang saya tahu bisa membuat hidup kita

		teratur, bisa menjadi manusia yang berguna nantinya
7.	Apakah kamu selalu mempelajari materi PAI sebelum materi tersebut disampaikan guru di kelas?	Iya kak, bahkan tidak hanya mata pelajaran PAI saja kak, untuk semua mata pelajaran yang akan dipelajari di kelas besok hari ada waktu di dalam kegiatan asrama pondok bernama <i>mutholaah</i> . Nah disitu biasanya mempelajari hal-hal yang akan dipelajari besok.
8.	Apakah ananda mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang pandangan pembelajaran PAI?	Iya kak insyaAllah, karena kita sama-sama belajar di sini
9.	Apakah kamu orang yang aktif ketika belajar PAI di kelas?	Iya terkadang kak, kadang saya aktif dalam pelajaran seperti bertanya jika ada yang kurang jelas dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam belajar di kelas
10.	Apakah ananda mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAI saat belajar di kelas?	Iya kak, seperti ketika guru tidak masuk kelas dan memberikan tugas untuk dipelajari dan dikerjakan untuk dibahas dipertemuan berikutnya bersama guru
11.	Apa yang kamu ketahui tentang nilai tanggung jawab?	Tanggung jawab itu adalah keadaan menerima tanggungan atau diberikan beban atas sesuatu.
12.	Apa yang kamu ketahui tentang contoh tanggung jawab pribadi?	Seperti diberikan amanah untuk menyampaikan sesuatu maka kita bertanggung jawab untuk menyampaikannya, piket kelas, mengerjakan tugas
13.	Apakah ananda terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah sebelum pembelajaran PAI dimulai?	Alhamdulillah kak aktif, dikarenakan adanya jadwal piket yang dibuat bersama untuk dikerjakan. Apabila tidak dikerjakan akan ada hukuman dan denda yang telah disepakati
14.	Apakah ananda bersedia melakukan tugas PAI dari guru sesuai dengan kesepakatan?	Iya kak, seperti dalam pembelajaran PAI contohnya diperintahkan untuk

		menghafal beberapa hadis, quran dan lain-lain.
15.	Apakah kamu bersedia membantu teman tanpa mengharapkan imbalan dalam pembelajaran PAI?	Iya kak, ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu saya menawarkan pertolongan
16.	Apakah anda aktif dalam kerja kelompok pada saat pembelajaran PAI?	Alhamdulillah kak, saya termasuk orang yang aktif dalam belajar kelompok PAI
17.	Bagaimana sikap kamu ketika melihat teman kamu menggunakan bahasa yang kurang sopan kepada guru dan teman?	Ya ditegur dan dibicarakan baik-baik karena itu termasuk perbuatan yang kurang baik dan biasanya sang ustadz langsung menegur siswa yang kurang sopan dalam berbicara
18.	Bagaimana kamu mendorong teman untuk ikut bertanggung jawab dalam belajar kelompok PAI di kelas?	Ya dengan menjalankan tugas mereka masing-masing sesuai yang telah disepakati
19.	Bagaimana sikap anda jika ada teman yang hanya sibuk mementingkan diri sendiri dalam pembelajaran kelompok PAI?	Diperingatkan untuk sama-sama mengerjakan tugas yang disepakati, dan jika ada teman yang tidak bekerja maka yang rugi adalah dirinya sendiri karena tidak mau belajar bersama
20.	Apakah kamu selalu yakin atas tugas yang kamu kerjakan sendiri?	Iya insyaAllah selalu yakin atas tugas atau pekerjaan yang saya
21.	Apakah kamu termasuk orang yang percaya diri di kelas saat menyampaikan gagasan atau presentasi?	Alhamdulillah kak iya, saya belajar untuk menjadi lebih percaya diri ketika ada kesempatan untuk menyampaikan gagasan di kelas
22.	Bagaimana sikap kamu ketika ada ulangan PAI yang sulit untuk dikerjakan?	saya kerjakan semampu saya kak, tapi terkadang apabila tidak mampu ya saya mencontek jawaban dari teman dan yang terpenting adalah posisi duduk mempengaruhi nilai dalam hasil ulangan
23.	Apakah kamu mempelajari kembali hasil ulangan untuk memperbaiki kemampuan dalam belajar?	Iya kak, saya mempelajari kembali hasil dari ulangan/ tes belajar saya. Biasanya saya akan mengulang belajar kembali ketika akan ada ulangan

24.	Bagaimana menurut kamu tentang teman yang mencontek pekerjaan teman saat ulangan/ belajar di kelas?	Ya dilematis kak. Ketika saya ingin memperingatkan teman saya, tapi disisi lain saya pernah di posisi mencontek seperti mereka. Jadi saya segan karena berkaca dari sisi itu kak
25.	Apakah kamu menggunakan waktu kosong untuk belajar?	Iya terkadang dalam kelas saya gunakan untuk belajar dan kadang mengobrol dengan teman
26.	Apakah kamu menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan keilmuan kamu tanpa diperintah terlebih dahulu oleh guru?	Iya kak, ketika selepas zuhur saya ke perpustakaan meskipun ada perintah dari guru maupun tidak, saya tetap kesana terkadang untuk belajar dan mencari buku bacaan
27.	Bagaimana kamu dapat menyelesaikan masalah kamu sendiri?	Untuk menyelesaikan masalah pribadi ya biasanya dimulai dengan menyadari dari mana masalah itu berasal dan mulai menyelesaikan masalah pribadi kak



LAMPIRAN CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Keperluan : Izin Melaksanakan Penelitian di SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah

Hari/ Tanggal : Senin, 4 November 2019

Pukul : 09.30-1030 WIB

Lokasi : Kantor, Ruangan Kepala Sekolah SMP Manbaul Ulum

Sumber Data/responden : Drs. H. Sadeli, M.Pd.

Deskripsi Data:

Kunjungan pertama ke SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah ke kantor kepala sekolah SMP Manbaul Ulum bapak Drs. H. Sadeli, M, Pd. Di daerah Jalan Surya Sarana No.6C, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, RT.5/RW.11, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Meminta kesediaan dari kepala sekolah mengenai perizinan penelitian. peneliti diarahkan kepada lurah pondok untuk meminta persetujuan dari bapak Khusni Mubarak, M.A. Selaku Lurah Putra Pondok Pesantren Asshiddiqiyah. Kepala Sekolah menerima peneliti dengan baik dan dipersilakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti dan memberikan waktu untuk peneliti menyiapkan perangkat penelitian mengenai apa yang diteliti di lain hari.

Catatan Lapangan II

Keperluan : Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kurikulum

Hari/tanggal : 12 November 2019

Pukul : 09.30-10.20

Lokasi : kantor, kepala sekolah SMP Manbaul Ulum

Responden : Drs. H. Sadeli. M,Pd dan Abd. Rahman Malieky, S.Hi

Deskripsi data:

Kunjungan kedua ke SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah, menemui kepala sekolah yakni bapak Drs. Sadeli, M.Pd untuk melakukan wawancara penelitian terkait dengan kemandirian siswa di sekolah. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 07.42 menit lalu dipersilakan masuk untuk menunggu hingga pukul 09.20 hingga diperkenankan untuk melakukan pengumpulan data. Sebelum bertemu dengan kepala sekolah dikarenakan menunggu cukup lama akhirnya peneliti dipersilakan untuk berbincang dengan bagian kurikulum terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan kurikulum. Peneliti bersama dengan satu mahasiswa dari UNSYIAH Kuala yang bertepatan dengan peneliti melakukan wawancara dengan kurikulum dan kepala sekolah. Akhirnya peneliti melakukan wawancara dengan

kurikulum terkait dengan pembentukan kemandirian di SMP Manbaul Ulum. Suasana di kantor ketika melakukan wawancara cukup berisik dikarenakan posisi kantor tempat kami melakukan wawancara hanya dibatasi sekat oleh ruang guru dan tata usaha yang kebetulan sedang ramai beraktivitas. Setelah melakukan wawancara dengan kurikulum dan diberikan kesempatan untuk mendokumentasikan beberapa program yang menjadi acuan dari SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah. Lalu peneliti dipersilakan untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah di ruangan khusus kepala sekolah.

Catatan Lapangan III

Keperluan : Wawancara dengan Kurikulum
 Hari/tanggal : 21 November 2019
 Pukul : 10.00-10.20
 Lokasi : Ruang Tunggu Kepala Sekolah SMP Manbaul Ulum
 Responden : Abd. Rahman Malieky, S.Hi

Deskripsi data:

peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan bagian kurikulum untuk meminta keterangan lebih dalam terkait pelaksanaan pembentukan kemandirian di SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah. Wawancara kali ini peneliti menemui kurikulum pada jam 09.00 pada waktu mengajukan beberapa pertanyaan yakni tentang pengertian kemandirian, pelaksanaan kemandirian di sekolah, faktor yang menjadi penghambat pembentukan kemandirian siswa dan solusi yang diberikan oleh sekolah terkait permasalahan yang terjadi.

Catatan Lapangan III

Keperluan : Observasi Guru di Kelas dan wawancara siswa
 Hari/tanggal : 27 November 2019
 Pukul : 08.50-10.15
 Lokasi : Ruang Tamu Kantor dan Kelas 8.1

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi mengajar guru PAI bernama Pak Ahmad Syaiful, S.Hi pada jam 08.50-10.15. peneliti datang ke SMP Manbaul Ulum pada pukul 07.30 sesuai dengan kesepakatan dengan bagian kurikulum. Namun, peneliti tidak mengambil objek penelitian dari responden pada jenjang kelas 7 SMP. Peneliti menunggu hingga pukul 08.50 dibarengi dengan kegiatan pengumpulan data dari bagian kurikulum mengenai profil sekolah dan kebutuhan penelitian lainnya. Peneliti melakukan observasi di kelas 8.1 yang saat itu ternyata pak Syaiful sebagai wali kelas 8.1 dan juga pengajar mapel PAI. Peneliti meminta izin untuk mengikuti pembelajaran dan memperkenalkan diri serta meminta para siswa dan

guru untuk bersikap biasa saja seperti pembelajaran pada hari-hari yang lalu. Peneliti melihat guru PAI membuka pembelajaran dengan cara mengecek presensi kehadiran dan bertanya tentang keadaan para siswa yang di malam hari sebelum pembelajaran mereka terlibat kegiatan dari pemerintah yakni peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan guru memberitahukan bahwa tidak dapat mangkir ketika pemerintah meminta jamaah dari pondok pesantren Asshiddiqiyah yang secara merupakan siswa kelas 8 .sehingga menyebabkan siswa keletihan dan kurang istirahat dan sulit untuk konsentrasi dalam belajar. Dilanjutkan dengan membangun apersepsi dengan menanya kepada siswa apa urgensi dari materi PAI saat itu. Materi saat itu membahas tentang perilaku terpuji di BAB VI buku paket PAI terbitan Yudhistira. guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan diselingi dengan tanya jawab mengenai pengeritan dan contoh dari materi yang dipelajari. media pembelajaran yang digunakan selain buku paket, juga ada papan tulis dan spidol yang digunakan untuk menulis beberapa poin pembelajaran.berdasarkan pengamatan peneliti keadaan di kelas kurang kondusif dan aktif dalam pembelajaran. kurang kondusif dikarenakan siswa dari kelas lain sering menimbulkan suara gaduh di luar kelas yang dapata mengganggu pembelajaran ditambah dengan ada beberapa siswa di dalam kelas memukul-mukul meja ketika pembelajaran berlangsung. Kurang aktif disini peneliti memberi kesimpulan dikarenakan kelelahannya murid dalam mengikuti kegiatan semalam menimbulkan dampak yang besar dalam kondisi belajar di kelas. Siswa tidak memerhatikan guru ketika menerangkan pembelajaran dikarenakan tidur dalam pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang memerhatikan dengan baik paparan dari guru. Kebijakan guru untuk menanggulangi masalah ini adalah dengan meminta siswa untuk memberikan pendapat terkait pertanyaan yang diberikan guru dan membaca dengan suara lantang dari buku paket sesuai dengan permintaan guru. Ketika selesai peneliti meminta beberapa sukarelawan untuk dilakukannya wawancara kepada siswa kelas 8.1 sebagai data penelitian.

Catatan Lapangan IV

Keperluan : Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan Menyebar Angket Siswa

Hari/tanggal : 2 Desember 2019

Pukul : 10.00-12.00

Lokasi : Ruang Tamu Kantor dan Kelas 8.1

Deskripsi data:

Peneliti melakukan kegiatan mewawancarai guru mata pelajaran PAI sekaligus sebagai wali kelas 8.1 dan menyebar angket kepada siswa kelas 8.1. peneliti sampai di lokasi penelitian pukul 09.20 dan petugas piket memberitahu tentang kegiatan siswa di sekolah menengah pertama Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta dikarenakan akan diadakannya penilaian akhir semester maka sekolah menghimbau kepada seluruh siswa untuk membersihkan kelas dan tidak ada pembelajaran di kelas. Maka peneliti menuju ke kelas 8.1 pada jam 09.50 untuk menyebarkan angket dengan kondisi siswa yang kurang kondusif

disebabkan sudah ada beberapa siswa yang kembali ke asrama untuk istirahat dan belajar untuk penilaian akhir semester besok. Peneliti meminta kesediaan dari siswa kelas 8.1 untuk mengisi angket yang telah disediakan dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yakni bapak Ahmad Syaiful, S.HI. sekaligus juga sebagai wali kelas dari kelas 8.1. wawancara dilakukan di ruangan kantor SMP Manbaul ulum Asshiddiqiyah Jakarta pada pukul 11.25 sampai 12.00



LAMPIRAN OBSERVASI

Lembar Observasi Pembentukan Kemandirian Siswa melalui Pembelajaran PAI (Studi Kasus SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah)

Tempat : Kantor SMP Manbaul Ulum Asshiddiqiyah Jakarta

Hari, Tanggal : Rabu, 27 November 2019

Jam : 10.00

Sumber Data : Guru Pendidikan Agama Islam

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran nilai pendidikan karakter mandiri

No	Objek observasi dan kegiatan	Deskripsi observasi
1	Guru membuat perangkat pembelajaran	Berdasarkan pengamatan dokumen, Guru menggunakan perangkat pembelajaran dengan membuat RPP dan Silabus dan buku paket yang sudah disediakan di sekolah.
2	Kurikulum sekolah sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya	Berdasarkan pengamatan, Kurikulum Sekolah sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalamnya.
3	Guru sudah memasukkan nilai nilai karakter dalam perangkat pembelajaran	Berdasarkan pengamatan, guru sudah memasukkan nilai-nilai karakter dalam perangkat pembelajaran. Seperti, mencontohkan sikap berdoa yang baik kepada siswa, dan melatih kekompakkan siswa dengan membuat kelompok belajar.
4.	Guru mencantumkan nilai karakter kemandirian dalam RPP	Berdasarkan pengamatan, guru tidak mencantumkan nilai kemandirian dalam RPP
5.	Pada pelajaran PAI tersebut menanamkan nilai kemandirian	Dalam proses pembelajaran bahasa arab guru menanamkan nilai peduli yaitu nilai toleransi, yaitu mencontohkan sikap yang baik dalam menerima dan menghargai pendapat temannya yang berbeda pada saat pembelajaran bahasa arab, dan nilai gotong royong, yaitu mengarahkan siswa untuk saling membantu dalam menghadapi kesulitan pada saat pembelajaran bahasa arab.

Hari, Tanggal : Rabu, 27 November 2019
Pukul : 08.50-10.15
Lokasi : kelas 8.1
Sumber Data : **Guru Pendidikan Agama Islam**

2. Pelaksanaan pendidikan nilai kemandirian didalam kelas

No	Objek observasi dan Kegiatan	Deskripsi Observasi
1	Guru melakukan apersepsi dalam memulai pembelajaran	Berdasarkan pengamatan di kelas kegiatan pembelajaran guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan belajar dengan bertanya tentang keadaan murid dan kondisi mereka.
2	Guru memberi motivasi siswa dalam pembelajaran	Berdasarkan pengamatan di kelas pembelajaran tentang BAB VI tentang perilaku terpuji sang guru memberikan penanganan dengan memulai pembelajaran dengan pentingnya perilaku terpuji dan manfaat perilaku terpuji bagi diri sendiri dan orang lain
3	Nilai-nilai karakter sudah ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran	Berdasarkan pengamatan di kelas terlihat dalam nilai karakter yang ditanamkan oleh guru adalah rasa percaya diri, jujur, peduli sosial, dan mandiri
4	Hal yang dilakukan dalam kelas yang mengandung nilai karakter kemandirian	Berdasarkan pengamatan dalam kelas guru dengan berpakaian rapih dan gaya penyampaian yang interaktif dengan selalu memberikan umpan pertanyaan dan meminta siswa untuk senantiasa memberikan pendapat dan percaya diri dengan menyampaikan pendapat pribadi dan menjelaskan maksud dari pendapat tersebut
5	Hal yang dilakukan dalam kelas yang mengandung nilai karakter tanggung jawab dan kemandirian pribadi	Berdasarkan pengamatan di kelas yakni memberikan dengan kesempatan kepada para siswa untuk membaca buku dengan suara lantang mengenai pengertian masing-masing dari materi pembelajaran. Memberikan penanganan kepada siswa yang terlihat daya konsentrasinya menurun akibat ada gangguan eksternal dengan mempersilakan mereka untuk

		membaca materi dan memberikan contoh dari materi dengan penyampaian siswa sendiri.
7	Perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik (keteladanan) kepada peserta didik	Berdasarkan pengamatan di kelas Perilaku guru dimulai dengan penampilan rapih dan menarik dengan gaya penyampaian yang terbilang cukup lambat kepada siswa menggunakan metode ceramah dan dialog interaktif yang melibatkan siswa dalam memberikan materi pembelajaran. Guru juga memaklumi keadaan siswa yang terikat dengan kegiatan pesantren dan sekolah yang menjadikan siswa kurang aktif dalam belajar dikarenakan kelelahan setelah kegiatan. Guru memberikan maklum kepada siswa yang terlihat tertidur di kelas saat jam mata pelajaran dan ada juga beberapa siswa yang membuat gaduh dengan cara memukul-mukul meja. Perlakuan maklum tersebut tidak menghalangi beberapa siswa yang antusias mendengarkan pemaparan guru dalam proses pembelajaran
8	Kegiatan yang sering dilakukan untuk membentuk nilai-nilai karakter kemandirian	Berdasarkan pengamatan di kelas untuk membentuk kemandirian siswa guru melakukan kegiatan tanya jawab dan penugasan berupa tulisan maupun dengan tugas hafalan kepada siswa untuk diuji di pertemuan yang akan datang.

LAMPIRAN ANGKET

Bagan Instrumen Angket Penelitian

No	Aspek Kemandirian	Indikator	Butir	Kode angket
1	Kestabilan/ kemantapan pribadi	<ul style="list-style-type: none">• Kestabilan dalam tingkah laku• Kestabilan dalam pandangan hidup• Kestabilan dalam nilai-nilai	10 butir	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Tanggung jawab individual• Tanggung jawab sosial• Tanggung jawab susila	9 butir	11,12,13,14,15,16,17,18,19
3	Berdiri sendiri	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan kemampuan diri sendiri• Tidak menggantungkan diri kepada orang lain• Puas akan kemampuan pribadi	10 butir	20,21,22,23,24,25,26,27,28

Contoh Angket Serta Ketercapaian Pembentukan Kemandirian melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama :

Kelas/ No. Urut :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Umum

1. Tulislah nama dan nomor urut anda pada lembar yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama.
3. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian saja dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda. Silahkan mengisi angket ini dengan jujur dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran Anda dan sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

B. Petunjuk Khusus

Jawablah dengan memberikan centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan Anda.

No	Pernyataan	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
KEMANTAPAN PRIBADI			
1.	Saya merasa bersemangat ketika belajar PAI di kelas	√	
2.	Saya meyakini pelajaran PAI dapat membantu menggapai cita-cita saya	√	
3.	Saya mengetahui peraturan yang ada di kelas dan di sekolah	√	
4.	Saya membaca buku pelajaran PAI yang akan dipelajari di kelas	√	
5.	Saya selalu menaati peraturan yang ada di kelas dan di sekolah	√	
6.	Saya meyakini aturan yang terdapat di kelas dan di sekolah dapat membentuk pribadi saya	√	
7.	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat dalam pembelajaran	√	
8.	Keaktifan saya dalam belajar PAI di kelas dapat memberikan ilmu pengetahuan lebih	√	
9.	Saya mengerjakan tugas karena saya mengetahui manfaatnya	√	
10.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru saat belajar di kelas	√	
TANGGUNG JAWAB			
11.	Saya melakukan piket kelas sebelum pelajaran dimulai	√	
12.	Saya menyelesaikan setiap pekerjaan rumah dari guru		√

13.	Saya berpenampilan rapih ketika di lingkungan sekolah dan pesantren	√	
14.	Saya membantu teman kelompok yang kesulitan dalam memahami pelajaran PAI	√	
15.	Saya berperan aktif di dalam kelompok belajar PAI	√	
16.	Saya ikut membantu saat kerja bakti di lingkungan sekolah dan pesantren	√	
17.	Saya meminjamkan alat tulis atau peralatan belajar kepada teman kelompok yang membutuhkan	√	
18.	Saya berbicara menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan teman dan guru	√	
19.	Saya menegur teman yang melanggar peraturan sekolah dan pondok	√	
BERDIRI SENDIRI			
20.	Saya yakin dengan tugas yang saya kerjakan	√	
21.	Saya percaya diri menyampaikan jawaban/ gagasan di depan umum	√	
22.	Saya mengerjakan semampu saya ketika ada tugas maupun soal ulangan yang sulit	√	
23.	Saya belajar secara teratur tidak hanya saat menghadapi ulangan ataupun tes	√	
24.	Saya mengatur sendiri cara menghafal, waktu, dan gaya belajar saya	√	
25.	Ketika ada waktu kosong di kelas, saya gunakan untuk mengerjakan tugas atau belajar		√
26.	Saya berusaha menjadi orang yang terbaik di kelas	√	
27.	Setelah ulangan atau tes, saya mempelajari hasil dari ulangan/ tes untuk melihat kemampuan saya	√	
28.	Saya berusaha memecahkan masalah pribadi dengan kemampuan saya	√	
29.	Saya menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah untuk membaca dan menambah wawasan	√	

7. LAMPIRAN RPP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bab 6 Perilaku Terpuji

A. Pendahuluan

Pembahasan pada materi Perilaku Terpuji meliputi: Sikap Jujur; Sikap Adil; Perilaku Berbuat Baik, Hormat, dan Patuh kepada Orangtua; serta Perilaku Berbuat Baik, Hormat, dan Patuh kepada Guru.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.</p> <p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat</p>	Perilaku Terpuji	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan adil. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil. Membaca Q.S.al-Māidah/5: 8 dan Hadis terkait. Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, 	Tes tertulis, penilaian sikap, penilaian keterampilan	9 JP	Power point, infokus, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 kelas VIII penerbit Yudhistira

<p>baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>		<p>hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. an-Nis?/4: 36 dan Hadis terkait. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur dan adil. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual., • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual, misalnya: 			
--	--	---	--	--	--

		<p>- Mengapa kita harus jujur dan adil?</p> <p>- Mengapa kita harus hormat dan patuh pada orangtua?</p> <p>- Mengapa kita harus hormat dan patuh pada guru?</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna Q.S.al-M'idad /5: 8 dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Mendiskusikan makna Q.S. an-Nisa /4: 36 dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam 			
--	--	---	--	--	--

		<p>kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna 			
--	--	---	--	--	--

		<p>Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan makna Q.S.al-Mʿidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Mʿidah /5: 8 dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait. • Mendemonstrasikan/ mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menanggapi pertanyaan dan 			
--	--	---	--	--	--

		memperbaiki paparan. <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan. 			
--	--	---	--	--	--

C. Proses pembelajaran

1. Alokasi Waktu

9 JP x 45 menit (3 minggu)

2. Materi Ajar

Perilaku Terpuji

3. Proses Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1) Tujuan Pembelajaran

- Memahami pengertian jujur dan adil.
- Mengetahui dalil yang berkaitan dengan perilaku jujur dan adil.
- Mengidentifikasi contoh penerapan sikap jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.

2) Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media: power point
- Alat dan Bahan: LCD
- Sumber belajar: Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 Kelas VIII penerbit *Yudhistira*.

3) Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan

- Mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar
- Memotivasi siswa untuk senantiasa berupaya mendekatkan diri kepada Allah swt. dan berusaha membentuk sikap jujur dan adil.
- Mengamati lingkungan sekitar dan mengidentifikasi contoh-contoh sikap jujur dan adil dalam keseharian.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Menyimak penjelasan mengenai makna jujur dan adil.
- Menyimak beberapa dalil mengenai sikap jujur dan adil.
- Mengidentifikasi beberapa dalil lain yang berkaitan dengan sikap jujur dan adil.

Menanya

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pemahaman, misalnya:

- Mengapa kita harus memiliki sifat jujur?*

3									
4									
5									
6									
dst									

*) Ketentuan:

- 1 = jika peserta didik sangat kurang konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- 2 = jika peserta didik kurang konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- 3 = jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- 4 = jika peserta didik konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- 5 = jika peserta didik selalu konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indicator

Format Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{30} \times 100$$

Penilaian Diskusi

Topik :

Tanggal :

Jumlah Siswa : Orang

No.	Nama	Menyampaikan Pendapat			Menanggapi				Mempertahankan Argumentasi				Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4		

Rubrik:

Menyampaikan Pendapat

- 1 Tidak sesuai masalah
- 2 Sesuai dengan masalah, tapi belum benar
- 3 Sesuai dengan masalah dan benar

Menanggapi Pendapat

- 1 Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan

- 2 Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
- 3 Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar
- 4 Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi

Mempertahankan Pendapat

- 1 Tidak dapat mempertahankan pendapat
- 2 Mampu mempertahankan pendapat, alasan kurang benar
- 3 Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
- 4 Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

Tes Tertulis

1. Apa yang dimaksud dengan jujur?
2. Apa yang dimaksud dengan adil?
3. Tuliskan dalil yang berkaitan dengan sikap jujur dan juga adil!
4. Bagaimana cara hormat dan patuh kepada orangtua!
5. Tuliskan dalil yang berkaitan dengan perintah hormat kepada orangtua dan guru!

4) Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk peserta didik yang telah mencapai KKM dalam belajar menurut penilaian guru.

Soal pengayaan:

- 1) Apa kandungan surat Al- Maidah ayat 8?
- 2) Jelaskan 4 klasifikasi perilaku adil!
- 3) Sebutkan beberapa contoh perilaku hormat kepada orangtua dan guru!

5) Remedial

Remedial diberikan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dalam belajar menurut penilaian guru.

Soal remedial:

- 1) Bagaimana hukum berlaku jujur dan adil dalam Islam? Kemukakan beserta dalilnya!
- 2) Dalam keseharianmu, apa manfaat yang kamu rasakan saat mengetahui kandungan surah al-Maidah : 8?
- 3) Ceritakanlah salah satu pengalaman hidupmu yang berkaitan dengan surah an-Nisa : 36!
- 6) Interaksi Guru dan Orangtua/Wali Peserta didik
Bentuk komunikasi dengan orang tua/wali dapat berupa:

- 1) Deskripsi. Mintalah orang tua/wali membaca dan menandatangani hasil tugas peserta didik.
- 2) Berikan informasi secepatnya apabila peserta didik bermasalah dalam belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas.

